SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN SIMPAN-PINJAM DAN DATA ANGGOTA DI KOPERASI PEGAWAI & UKM PROVINSI JAWA BARAT (KPDK 12 Juli)

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat pada

Program Studi Sistem Informasi jenjang S1 (Strata Satu)

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Billy Mahega Putra

1.05.10.406



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

ABSTRACT

KUMKM Bandung is a government agency engaged in the mother's savings and loans independent businesses in which the type of business that is very simple. This cooperative devoted to civil servants who were around KUMKM work environment. The objective of establishing KUMKM Bandung is to promote the welfare and single mother who wants the business for the sake of his future work environment KUMKM Bandung and built national economic order.

In the implementation of cooperative savings and credit management activities are carried out by members of the cooperative. Of the savings and loan activities then there is a procedures performed for bias savings and loan activities. Of these activities then there is data that needs to be recorded, managed, and provide some information in the form of reports and so on. In order for the management of savings and loans went well and get value plus the savings and loan management needed a supporting technology in order to simplify and lighten members and cooperative management.

Here the authors find the problems that occur in the management of savings and credit cooperatives. Some of them are members of the management, governance and management of the savings and loan management. Where the management of the cooperative activities carried out manually and calculating credit balances and still use the calculator as a tool for calculating.

Keywords: information system , data management members,saving and loans

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam berkembangnya ilmu pengetahuan teknologi komputer Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunaskan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses , data, dan teknologi, tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

Penulis mengangkat sebuah objek Penelitian yang berada di jl.Soekarno hatta no 705 bandung, objek penulis akngkat adalah Koperasi Pegawaidan Dinas Koperasi umkm provinsi jawa barat adalah instansi yang bergerak di bidang simpan pinjam yang dimana pegawai koperasi ini harus mempunyai usahauntuk bisa melakukan peminjaman uang untuk usahanya yang dengan diberikan pinjaman yang telah disepakati antara kedua belah pihak, Koperasi ini khusus untuk para pegawai koperasi mikro kecil dan menengah yang memiliki usaha , serta membuat usaha untuk kepentingan pribadi yang dimana usaha tersebut bisa memaksimalkan modal usaha yang telah di jalankannya sehingga bisa tercapainya usaha yang telah dilaksanakan..

Setelah dilakukannya penelitian terhadap objek koperasi, penulis menemukan kesulitan-kesulitan yang terjadi didalam pengelolaan simpan pinjam koperasi. Beberapa diantaranya adalah pengelolaan anggota, pengelolaan kepengurusan dan pengelolaan simpan pinjam. Dimana pengelolaan kegiatan koperasi dilakukan secara manual dalam pencatatan simpan dan pinjaman koperasi ,pada kesempatan ini, penulis mengangkat tema yang berdasarkan pada latar belakang tersebut. Dan akhirnya penulis membuat judul"**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN SIMPAN-PINJAM DAN DATA ANGGOTA**
DI KOPERASI PEGAWAI & UKM PROVINSI JAWA BARAT" dengan konsep sistem informasi berbasis database dan dekstop.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Penulis mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang terjadi didalam organisasi untuk bisa mengetahui dan menjawab permasalahan yang ada pada latar belakang di atas.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat di identifikasikan masalah-masalah yang terjadi yaitu :

1. Banyaknya dokumen yang menumpuk dan keterbatasan ruang atau tempat penyimpanan berkas.
2. Kesulitan pencarian serta kesulitan menghitung jumlah simpanan dan pinjaman karena hilangnya data.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3. Anggota tidak memiliki kartu anggota, sehingga koperasi sulit untuk mengetahui status anggota secara langsung.
4. Anggota hanya memiliki bukti pembayaran simpanan sebagai penghitungan simpanan sehingga anggota tidak mengetahui jumlah simpanan anggota.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang bisa diambil adalah :

1. Bagaimana menggambarkan proses dan prosedur yang sedang berjalan di KPDK dan UMKM provinsi jawa barat
2. Bagaimana membuat sistem informasi pengelolaan data anggota dan simpan pinjam di KPDK dan UMKM provinsi jawa barat
3. Bagaimana pengujian terhadap aplikasi pengelolaan data anggota dan simpan pinjam koperasi berbasis desktop agar tidak terjadi kesalahan pada program dan database.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi pengelolaan data anggota dan simpan pinjam koperasi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang diambil penulis dalam penyusunan skripsi ini, yaitu :

1.3.1 Maksud Peneltian

Maksud dari aplikasi yang penulis buat adalah untuk bisa membantu dan mempermudah kerja pengurus dalam pengelolaan data anggota dan simpan pinjam, dan agar kinerja didalam insatansi koperasi dapat dilakukan dengan efisien dan efektif serta ekonomis.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Dapat menggambarkan sistem informasi pengelolaan anggota koperasi dan simpan pinjam di KPDK dan UMKM Provinsi Jawa Barat.
2. Dapat menciptakan aplikasi pengelolaan anggota koperasi dan simpan pinjam di KPDK dan UMKM Provinsi Jawa Barat.
3. Agar sistem informasi pengelolaan data anggota dan simpan pinjam yang dibangun sesuai dengan kebutuhan serta agar terhindar dari kesalahan atau error dari aplikasi yang di buat.
4. Aplikasi yang telah dibuat diharapkan bisa menjadi program yang siap pakai untuk membantu kinerja di dalam Koperasi tersebut.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun seacara praktisnya diantaranya :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari yang dapat diperoleh diantaranya :

a. Bagi Penulis
   Dapat menambah wawasan dan pengalaman serta dapat meninplemantasikan dikehidupan nyata.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

b. Bagi Koperasi
   Dengan diadankannya penelitian ini diharapkan dapat membantu atau dapat memudahkan dalam kegiatan kepengurusan koperasi.
c. Bagi Pihak Lain
   Diharapkan dapat memberikan acuan kepada mahasiswa agar dapat mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang sistem informasi penngelolaan data anggota dan simpan pinjam di koperasi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Keguanaan akademis yang penulis lakukan dari penelitian di Dinas Koperasi Kecil dan Menengah yaitu diharapkan dapat membantu mendapatkan hasil nilai tugas yang baik.

1.5 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah yang penulis cantumkan dalam perancangan dan pembangunan aplikasi koperasi ini diantaranya :

1. Pendaftaran menjadi anggota koperasi diperuntukan hanya khusus pegawai koperasi ukm bandung
2. Koperasi ini hanya di peruntukan bagi semua pegawai koperasi yaang mempunyai usaha untuk bisa meminjam uang dari koperasi dan bisa memaksimalkan modal yang telah di laksanakannya.
3. Laporan yang dibuat hanya laporan anggota, laporan simpanan, dan laporan pinjaman.
4. Untuk melakukan peminjaman anggota harus melakukan simpanan wajib perbulan dengan penambahan simpanan sebesar Rp.600.000 sehingga bisa melakukan peminjaman sesuai prosedur.
5. Untuk pinjaman residentil, besaran pinjaman maximal bisa meminjam sebesar Rp.5.000.000 dan pinjaman residentil ini harus di lunasi dalam 1 bulan penuh.
6. Untuk simpanan pokok hanya 1 kali pembayaran di awal pendaftaran yaitu Rp.75.000 dan pembayaran simpanan wajib tergantung pendapatan usaha masuk dalam kategori golongan usahanya masing-masing.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Koperasi

2.1.1 Pengertian Koperasi

Pengertian Koperasi menurut sularso , Undang-Undang No.25 tahun 1992 adalah sebagai berikut :

"Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan". **[1,p.52]**

2.12 . Sumber Modal Koperasi

Seperti halnya bentuk badan usaha yang lain, untuk menjalankan kegiatan usahanya koperasi memerlukan modal. Adapun modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman. modal sendiri meliputi sumber modal sebagai berikut:

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok jumlahnya sama untuk setiap anggota.

2. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulannya. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

2.2. Pengertian Sistem

Banyak pengertian sistem yang diungkapkan oleh beberapa pakar manajemen yang dijelaskan dari berbagai sudut pandang yang berbeda, namun mempunyai tujuan yang sama.

Pengertian sistem menurut Azhar Susanto, Sistem adalah kumpulan/ group dari sub sistem / bagian / komponen apapun baik phisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. **[2,p.3]**

Lain halnya menurut menurut Andri Kristanto , Elemen Sistem adalah Sistem merupakan jaringan kerja dari prosedur ± prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama ± sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sistem terdiri dari elemen ± elemen yang saling berkaitan**.[3,p.1]**

2.2.1. Klasifikasi Sistem

Dari berbagai sudut pandang, sistem dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu :

1. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak dan sistem fisik. Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide dan tidak tampak secara fisik. Sedangkan sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik.

2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah dan sistem buatan manusia. Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia. Sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia.

3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu dan sistem tak tentu. Sistem tertentu adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Sedangkan sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup dan sistem terbuka. Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya.Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh oleh lingkungan luarnya.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2.2.2. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu , yaitu mempunyai komponen-komponen *(components)*, batas sistem *(boundary)*, lingkungan luar sistem *(environments)*, penghubung *(interface)*, masukan *(input)*, keluaran *(output)*, pengolahan *(proses)* dan sasaran *(objectivitas)* atau tujuan (goal) Jogiiyanto. **[4,p.3]**

2.3. Konsep dasar informasi

Informasi merupakan hasil dari data yang di proses yang berasal dari inputan suatu kejadian yang nyata yang berguna bagi pemakainya. Pengertian informasi diatas merupakan pengembangan teori yang di kemukakan oleh Jogiyanto yang menyatakan bawah informasi adalah data yang di olah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya**.[4,p.8]**

Informasi merupakan hasil dari pengolahan yang di sajikan secara tepat dan akurat. Sumber dari informasi adalah data, data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal atau data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuannya take jadian-kejadian (event). Kejadian adalah suatu yang terjadi pada saat tertentu yang menyangkut perubahan nilai yang disebut transaksi. Sedangkan kesatuan nyata adalah berupa suatu objek yang nyata dan terjadi pada saat kejadian berlangsung. Data juga dapat diartikan suatu yang perlu diolah terlebih dahulu untuk mendapatkan suatu informasi. **[4,p.10]**

2.3.1 Nilai Informasi

Nilai dari informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya sebagian besar informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dengan suatu nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektifitasnya.

2.4 Pemograman Desktop

Pemrograman desktop dibagi 3 yaitu .Net, Java dan Delphi. Bahasa pemrograman .Net yaitu Visual Basic (VB), C++ dan C sharp. Kelebihan pemrograman desktop yaitu tidak perlu online dalam menjalankannya, sedangkan kekurangannya yaitu harus menginstal programnya atau memakan space hardisk.

2.4.1 Java

Java adalah bahasa pemrograman yang dapat dijalankan di berbagai komputer termasuk telepon genggam. Bahasa ini awalnya dibuat oleh James Gosling saat masih bergabung di Sun Microsistems saat ini merupakan bagian dari Oracle dan dirilis tahun 1995. Bahasa ini banyak mengadopsi sintaksis yang terdapat pada C dan C++ namun dengan sintaksis model objek yang lebih sederhana serta dukungan rutin-rutin aras bawah yang minimal. Aplikasi-aplikasi berbasis java umumnya dikompilasi ke dalam p-code (*bytecode*) dan dapat dijalankan pada berbagai Mesin Virtual Java (JVM).

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2.4.1 Mysql

MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis. Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersi.

2.5 Perangkat Lunak Pendukung

2.5.1 Netbeans

Netbeans merupakan sebuah aplikasi Integrated *Development Environment* (IDE) yang berbasiskan Java dari Sun Microsistems yang berjalan di atas swing. Swing merupakan sebuah teknologi Java untuk pengembangan aplikasi desktop yang dapat berjalan pada berbagai macam platform seperti windows, linux, Mac OS X dan Solaris. Sebuah IDE merupakan lingkup pemrograman yang di integrasikan ke dalam suatu aplikasi perangkat lunak yang menyediakan *Graphic User Interface* (GUI), suatu kode editor atau *text*, suatu compiler dan suatu *debugger*.

program ini pun bebas untuk digunakan dan untuk membuat professional *desktop*, *enterprise*, web, and *mobile applications* dengan Java language, C/C++, dan bahkan *dynamic languages* seperti PHP, JavaScript, Groovy, dan Ruby.

2.5.2 Xampp

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program.
Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQLdatabase, dan penerjemahbahasa yang ditulis dengan bahasapemrogramanPHP dan Perl..

2.5.3 JasperReports (Ireport)

JasperReports library adalah *library* pembuatan laporan*open source*yang palingpopuler di dunia. JasperReports seluruhnyaditulis dengan bahasa Javadania mampumenggunakandata yang berasaldari segala jenissumber datadanmenghasilkan dokumen dengan pixel-sempurna yang dapat dilihat, dicetakatau diekspordalam berbagaiformat dokumentermasukHTML, PDF, Excel, RTF, ODT, OpenOffice, XML filedan lain-lain.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis serta membantu penulis dalam memperoleh masalah-masalah yang terdapat di perusahaan atau organisasi tersebut agar dapat membangun suatu sistem informasi dan menyusun suatu laporan tentang objek penelitian tersebut.

Objek penelitian yang penulis lakukan adalah di Dinas Koperasi pegawai dan ukm provinsi jawa barat.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.1.2 Sejarah Singkat Organisasi

Tahun 1966 Departemen Koperasi berdiri sendiri, dan dalam tahun yang sama diubah lagi menjadi Kementrian Perdagangan. Pada tahun 1967 ditetapkanlah Undang-Undang Koperasi No. 12 Tahun 1967, kemudian Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan. Dinas Daerah Propinsi Jawa Barat yang menangani Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah adalah Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah.Di tahun 2008 Pemerintah Provinsi Jawa Barat merubah Perda No. 15 tahun 2000 tentang Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Propinsi Jawa Barat dengan Perda No 21 tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah dirubah/ditambah tugas pembinaannya menjadi Dinas Koperasi pegawai dan ukm provinsi jawa barat Diskop. dan UMKM Provinsi Jawa Barat.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adpun visi dan misi yang diterapkan oleh Koperasi Pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Barat, yaitu

1. **Visi**
   Menjadi Koperasi Fungsional terbaik di jawa barat
2. **Misi**
   Adapun Misi dari Koprasi pegawai dan ukm provinsi jawa barat yaitu :

1. Meningkatkan kapasitas SDM pengurus ,pengawas dan karyawan Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPDK) .
2. Meningkatkan pengetahuan,pemahaman, dan penyadaran kepada anggota agar kinerja Koperasi Pegawai Dinas Koperasi (KPDK) memenuhi standar koperasi.
3. Membangun Komunikasi efektif antara pengurus,pengawasdan anggota serta pihak terkait.
4. Meningkatkan prinsip koperasi, anggaran dasar, anggaran rumah tangga,dan peraturan lainnya untuk mendukung keberhasilan koperasi.

3.1.3 Struktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi Koperasi Pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Barat bisa dilihat pada :

Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1.4 Deskripsi Tugas

Adapun daftar pembagian tugas kerja pengurus dan pengelola Koperasi Pegawai dan UMKM Provinsi Jawa Barat.

3.2 Metode Penelitian

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan dalam penelitian . Untuk dapat melakukan penelitian harus menentukan metode yang akan dipakai sehingga akan mempermudah langkah-langkah penelitian.

Metode penelitian ini digunakan sebagai pedoman penelitian dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan di Koperasi Pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Barat agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai keanggotaan, simpanan dan pinjaman dengan membuat sebuah aplikasi yang berbasis desktop. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dan metode yang dilakukan untuk mengetahui sistem informasi yang sedang berjalan adalah dengan menggunakan metode deskriptif.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Ulber Silalahi yang dimaksud dengan desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.

Untuk itu penulis memerlukan desain penelitian agar memberikan hasil yang baik dan mendapatkan suatu data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.**[5,p.180]**

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Menurut Silalahi , sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.**[5,p.265]**

3.2.2.1 Sumber data Primer

Sumber primer ini adalah suatu objek ataupun dokumen asli yang berupa material mentah dari pelaku utamanya yang disebut sebagai *first-hand information.* Data-data yang dikumpulkan di sumber primer ini berasal dari situasi langsung yang aktual ketika suatu peristiwa itu terjadi. Silalahi. **[5,p.266]**

1. **Interview atau Wawancara**

Penulis melakukan wawancara terhadap pengurus koperasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang behubungan dengan penilitian. Penulis mencatat data-data hasil wawancara dan proses jalannya koperasi tersebut.

2. **Observasi**

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek perusahaan atau organisasi yang bertempat di Koperasi pegawai dan ukm provinsi jawa barat.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan ini berasal dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data sekunder bisa berupa artikel-artikel dalam surat kabar ataupun majalah yang populer, buku, artikel-artikel dari jurnal ilmiah, buletin statistik, laporan-laporan, arsip organisasi, publikasi pemerintah, informasi dari organisasi, analisis yang dibuat oleh para ahli, hasil survei terdahulu, catatan-catatan publik mengenai peristiwa-peristiwa resmi serta catatan-catatan perpustakaan Ulber Silalahi. **[5,p.266]**

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

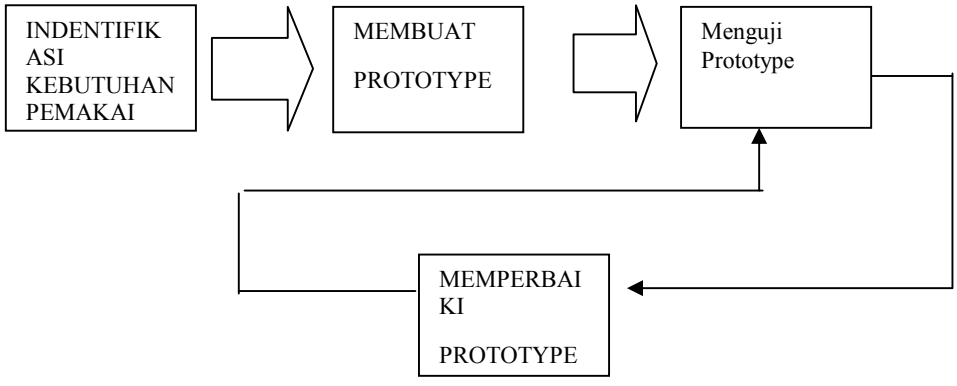
3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode terstruktur yang memiliki karakteristik berorientasi pada proses dan data, adapun alat-alat yang digunakan dalam metode pendekatan sistem adalah: diagram alir (*Flowmap*), diagram konteks (*Context diagram*), diagram alir data (*Data Flow Diagram*), kamus data (*Data Dictionary*), normalisasi, dan Tabel Relasi.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Menurut Abdul kadir , dalam melakukan perancangan sistem yang akan dikembangkan dapat menggunakan metode prototype. Prototype bukanlah seseuatu yang lengkap, tetapi sesuatu yang harus di evaluasi dan di modifikasi kembali. **[6,p.51]**



(sumber : Abdul Kadir **[6,p.51]**)

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Merupakan suatu alat yang membantu pada saat analisis sistem basis data dengan alir dokumen yang dapat dilihat secara jelas tentang sistem keseluruhan.

1. Flow Map

Flowmap adalah paket perangkat lunak yang didedikasikan untuk menganalisis dan menampilkan interaksi atau aliran data. Jenis data dalam arti khusus ada dua lokasi geografis yang berbeda terhubung ke masing-masing item data: Sebuah lokasi tempat asal aliran dimulai dan lokasi tujuan di mana aliran berakhir.

2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari satu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks ini menggambarkan entitas yang saling berhubungan, entitas yang berhubungan ini adalah entitas internal dan entitas eksternal.

3. Data Flow Diagram(DFD)

DFD malayani dua tujuan : (1) untuk memberikan indikasi mengenai bagaimana data ditransformasi pada saat data bergerak melalui sistem dan (2) untuk menggambarkan fungsi-fungsi (dan sub-fungsi) yang mentransformasi aliran data. DFD memberikan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

informasi tambahan yang digunakan selama analisis domain intormasi dan berfugsi sebagai dasar bagi pemodelan fungsi.

Sumber : Roger S.Pressman,Ph.D. DFD memproses sistem dalam komponen-komponen beserta seluruh penghubung antar komponen. DFD ini merupakan penurunan atau penjabaran dari diagram konteks. **[7,p.351]**

3.2.4 Pengujian Software

Pengujian software yang penyusun gunakaan yaitu Black Box Testing. Black box testing merupakan metode pengujian sistem yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari interface perangkat lunak. Ujicoba blackbox berusaha untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, diantaranya :

1.Fungsi-fungsi yang salah atau hilang

2.Kesalahan interface

3.Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal

4. Kesalahan kinerja,

5.kesalahan inisialisasi dan terminisasi

3.3 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian – bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian – bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tugas yang sedang dijalankan.

Analisis sistem yang berjalan dilakukan untuk mengetahui proses kerja yang sedang dilakukan atau berjalan di Koprasi pegawai ukm bandung.

3.3.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen digunakan untuk menganalisis dokumen – dokumen yang diperlukan dalam sebuah proses kerja yang dilakukan oleh pihak-pihak koperasi. Adapun analisis dokumen yang terdapat pada Koprasi pegawai ukm Bandung .

3.3.2 Analisis prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur sistem diperlukan untuk memenuhi akan data suatu sistem yang sedang berjalan disuatu perusahaan atau instansi. Analisis prosedur ini memberikan informasi secara detail mengenai data-data yang diperlukan pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Barat.

3.3.2.1 Flow Map

Flowmap digunakan untuk membantu analisis dan programmer untuk memec ahkan masalah ke dalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternaitf-alternatif lain dalam pengoprasian. Adapun Flowmap yang sedang berjalan pada Koprasi Ukm Bandung :

3.3.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Dari data dan prosedur-prosedur yang sedang berjalan pada kegiatan koperasi mikro kecil dan menengah maka penulis dapat melihat dan menemukan maslah-masalah yang terjadi pada prosedur koperasi pegawai dinas koperasi dan umkm provinsi jawa barat, adapun permasalahan yang terdapat pada koperasi pegawai ukm ban[illegible]

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi merupakan tahapan untuk menggambarkan model baru yang akan penulis buat. Pada tahapan ini penulis membuat perancangan dan mengembangkan sistem informasi yang baru pada sistem koperasi yang sedang berjalan sebelumnya.

Tahapan ini berisikan tentang penggambaran Diagram alir *(Flow Map)*, Diagam Konteks *(context Diagram)*, DFD *(Data Flow Diagram)*, kamus Data *(Data Dictionary)*, E RD *(Entity Relationan Diagram)*, dan Normalisasi yang berorientasi pada proses sistem informasi yang akan diusulkan.

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Dengan menganalisa dan mengevaluasi sistem informasi yang sedang berjalan pada penelitian yang penulis lakukan di Koperasi Pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Barat, maka penyelesaian masalah-masalah yang ada di dalam kinerja KPDK dan UMKM provinsi jawa barat dapat dibuat suatu perancangan sistem informasi yang akan disulkan, sehingga dapat membantu kinerja pengurus koperasi dalam pengelolaan data anggota dan simpan pinjam.

4.1.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Perancangan perangakat lunak yang dapat menghasilkan sebuah sistem informasi ini akan menghasilkan sebuah produk berupa program aplikasi yang dapat membantu pengolahan data seperti penginputan data-data anggota, pembuatan laporan anggota, pembuatan kartu anggota, penghitungan simpanan anggota, penghitungan pinjaman anggota, dan transaksi pinjaman anggota. Sistem informasi ini dapat memudahkan pengurus koperasi dalam mengelola data pada bidang keanggotaan dan simpan pinjam koperasi dalam satu aplikasi dekstop yang terhbung dengan LAN.

4.1.3.2 Diagram Konteks

Berikut adalah diagram konteks pada Sistem Informasi Kopeasi pegawai ukm Bandung bisa di lihat pada **gambar 4.8**

4.1.3..Data Flow Diagram

DFD memproses sistem dalam komponen-komponen beserta seluruh penghubung antar komponen. DFD ini merupakan penurunan atau penjabaran dari diagram konteks. Relasi Tabel

4.1.4.1. Entity Relationship Diagram

ERD (*Entity Reationship Diagram*) adalah suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarkannya digunakan beberapa notasi dan symbol seperti, *atribut* dan *relasi Entity Relationship Diagram.*

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

4.1.4.2. Struktur File

Struktur file merupakan penjelasan tentang *file* dalam tabel, mengenai nama *field(field name)*, jenis tipe data*(type)*, lebar atau ukuran *(size)*, dan keterangan dari data tersebut. Perancangan Antar Muka

4.2.1. Struktur Menu

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program yang digunakan untuk memudahkan penelusuran ketika pemakai menjalankan program komputer. Berikut merupakan struktur menu yang di buat pada sistem informasi koperasi pegawai dan ukm provinsi jawa barat

4.2.2. Perancangan Input

Perancangan input merupakan suatu gambaran form inputan yang akan dibuat pada sebuah aplikasi KPDK dan UMKM provinsi jawa barat . Perancangan sistem informasi pengelolaan anggota dan simpan pinjam koperasi.

4.2.3. Perancangan Output

Perancangan output atau keluaran merupakan informasi yang di hasilkan dari sistem KUMKM Bandung berupa laporan , kartu anggota, dan bukti pembayaran dari hasil proses masukan yang di terima oleh sistem informasi.

4.2 Perancangan Arsitektur Jaringan

Sistem informasi koperasi menggunakan jaringan tipologi star dalam perancangan jaringannya. Struktur jaringan tipologi star menggunakan hub untuk menghubungkan komputer bagian bendahara, anggota, sekretaris, dan printer.

4.3 Implementasi

Implementasi sistem merupakan tahapan proses penciptaan sistem dari perancangan sistem. Implementasi sistem dapat dikategorikan kedalam dua bagian, yaitu implementasi dari perancangan sistem kepada tahap pengkodean (bahasa pemrograman) atau pembuatan *software* dan implementasi penerapan *software* yang telah dibangun kepada instansi / lembaga yang akan menggunakan *software* tersebut.

4.4.1. Batasan Implementasi (optional)

Batasan dalam implementasi sistem yang telah penulis lakukan, diantaranya :

1. Implementasi pembuatan sistem informasi koperasi menggunakan bahasa pemograman berbasis dekstop yaitu *java.*
2. Implementasi *database* yang digunakan adalah MySQL dengan menggunakan *software database server XAMPP 1.7.4.*
3. Implementasi dari tahap perancangan ke tahap pembuatan sistem informasi pengelolaan anggota dan simpan pinjam koperasi, serta tidak membahas implementasi secara langsung di KPRI Paguron Cipatat.

4.4.2. Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi Koperasi antara lain :

1. Microsoft Windows 8
2. Netbeans 7.0.1

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3. Xampp 1.7.2
4. Jaspersoft Ireport

4.4.3. Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi Koperasi antara lain :

1. Komputer Server
   a. Proccessor pentium(R) dual core CPU T4200 2.00GHz.
   b. Memory 4GB atau lebih.
   c. Harddisk 500 GB atau lebih.
   d. LAN card 10/100 Mbps.
   e. Hub.
   f. Kabel UTP kategori 5
   g. RJ45
   h. Mouse, keyboard, monitor dan printer.
2. Komputer client
   a. Proccessor pentium 4 1.80 GHz.
   b. Memory 1GB atau lebih.
   c. Harddisk 160 GB atau lebih.
   d. LAN card 10/100 Mbps.
   e. Mouse, keyboard, monitor

4.4.4. Implementasi Antar Muka

Antar muka sebuah aplikasi merupakan hal yang sangat penting, karena program yang baik adalah program yang dapat menciptakan media yang baik antara pembaca dan sistem.

4.4.5. Implementasi Instalasi Program

Instalasi program merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan sebelum di terapkan ke organisasi. Langkah-langkah instalasi.

4.4.6. Penggunaan Program

Setelah melakukan instalasi maka aplikasi dapat digunakan, berikut adalah penggunaan untuk penggunaan sistem informasi pengelolaan data anggota dan simpan pinjam.

4.4 Pengujian

Pengujian merupakan proses untuk menemukan kesalahan pada perangkat lunak sebelum digunakan oleh pengguna. Pengujian dikatakan berhasil apabila dapat memunculkan kesalahan yang belum diketahui pengujian ini dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Pengujian ini akan dilakukan pada implementasi program koperasi yang telah dibuat.

4.5.1. Rencana Pengujian

Pengujian perangkat lunak koperasi simpan pinjam ini menggunakan metode pengujian *black box*, dengan rencana pengujian yang akan dilakukan diantaranya

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

pengujian login ke sistem, *proses* simpan pinjam, serta *output* data dari sistem bisa dilihat pada :

Tabel 4.16 Rencana Pengujian

4.5.2. Kasus dan Hasil Pengujian

Pengujian dilakukan dengan beberapa kasus yang terdapat pada aplikasi koperasi.

4.5.3. Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan pengujian blackbox dari kasus diatats dapat di simpulkan bahwa perangkat lunak Sistem informasi Koperasi Pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Barat memberikan fungsi sesuai dengan kebutuhan dan semua sintax bekerja dengan baik.

V.KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis dapat adalah :

1. Dengan adanya sistem informasi pengelolaan data anggota dan simpan pinjam koperasi dapat menyimpan data-data anggota dengan lebih effisien tanpa banyaknya dokumen kertas yang terbuang dan tidak memerlukan ruang yang luas.
2. Sistem informasi pengelolaan anggota dan simpan pinjam koperasi dapat membantu penghitungan simpan dan pinjam anggota koperasi dan pencarian anggota koperasi tanpa ada data yang hilang.
3. Dengan adanya sistem informasi koperasi ini diharapkan dengan pembuatan kartu anggota pengurus koperasi akan lebih mudah untuk mengetahui identitas anggota.
4. Dengan adanya Sistem Informasi Koperasi ini anggota dapat mengetahui jumlah simpanan anggota.

5.2 Saran

Agar sistem informasi ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka ada beberapa saran yang akan dijadikan untuk bahan pertimbangan, yaitu :

1. Cakupan proses pada sistem informasi ini bisa lebih dikembangkan lagi tidak hanya proses pengelolaan data anggota dan simpan pinjam, tetapi bisa membuat proses pengelolaan jenis usaha.
2. Diharapkan untuk ke depannya proses pendaftaran koperasi bisa menyediakan layanan untuk honorer.
3. Diharapkan Sistem Informasi Koperasi ini tidak hanya di kalangan lingkungan kerja tetapi bisa mencangkup luas ke lingkungan masyarakat yang ingin menjalankan usahanya dengan modal sederhana.
4. Diharapkan sistem informasi ini dapat digunakan dengan cakupan pengelolaan fasilitas laporan data pemasukan dan pengeluaran secara detail.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

DAFTAR PUSTAKA

[1] Sularso ,"Peraturan Perundang undangan Koperasi indonesia" 1th ed, Jakarta : Dwi Segara, 2000

[2] Susanto Azhar," *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*", 1th ed, Bandung : Linggajaya, 2000

[3] Kristanto Andri ," *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*",2th ed ,Yogyakarta: Gava Media, 2008

[4] Jogiyanto H.M," Analisis dan desain" ,1th ed, Yogyakarta : Graha ilmu ,2005

[5] Silalahi Uber," *Metode Penelitian Ilmu Sosial*", 1th ed, Bandung : Refika Aditama, 2009

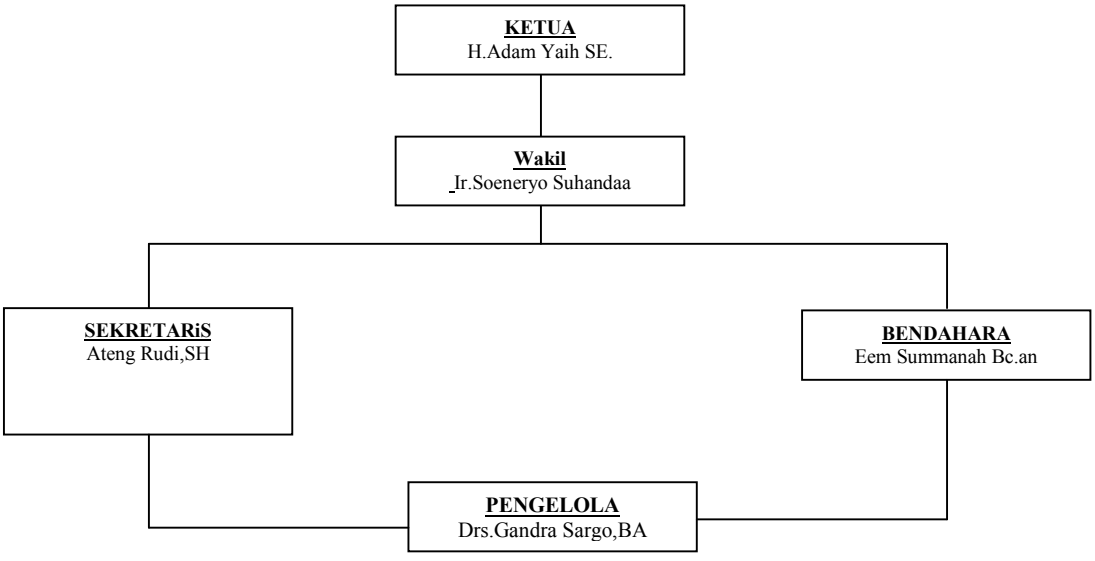
[6] Kadir Abdul,"Pengenalan Sistem Informasi",1th ed, Yogyakarta : Andi,2003

[7] Pressman S Roger," *Rekayasa Perangkat Lunak*", 1th ed, Yogyakarta : Andi, 2012

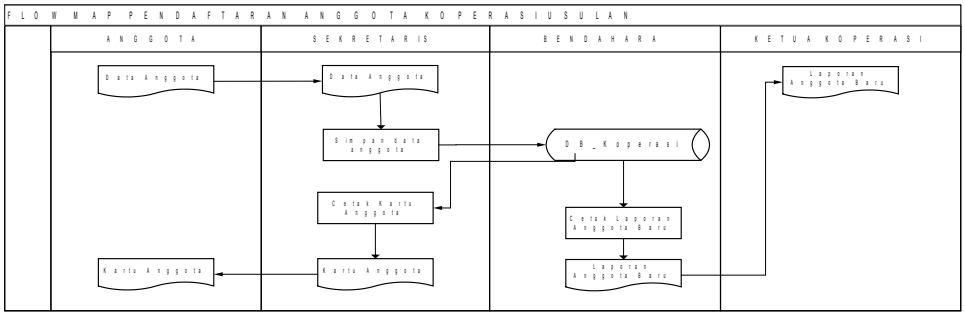
Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi KPDK 12 Juli

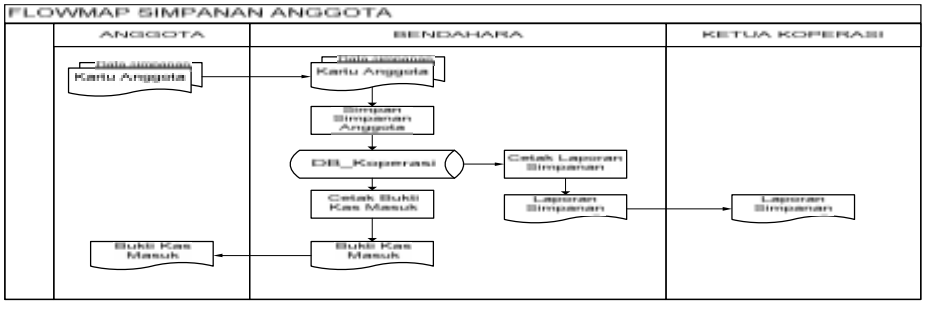


4.4.2. Flowmap pendaftaran anggota koperasi yang di usulkan



Gambar Flowmap Pendaftaran anggota koperasi yang diusulkan

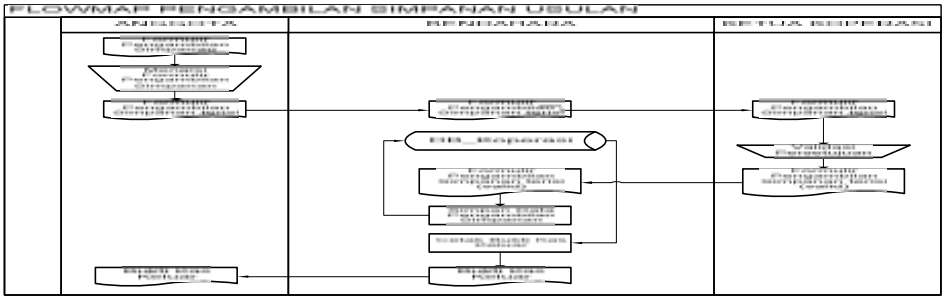
2. Flowmap simpanan Anggota yang di usulkan



Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

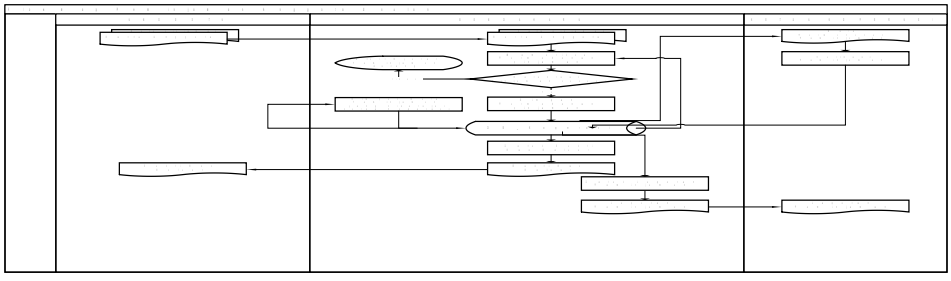
Gambar 4.2 Flowmap Simpanan Yang disuslkan

3. Flowmap pengambilan simpanan



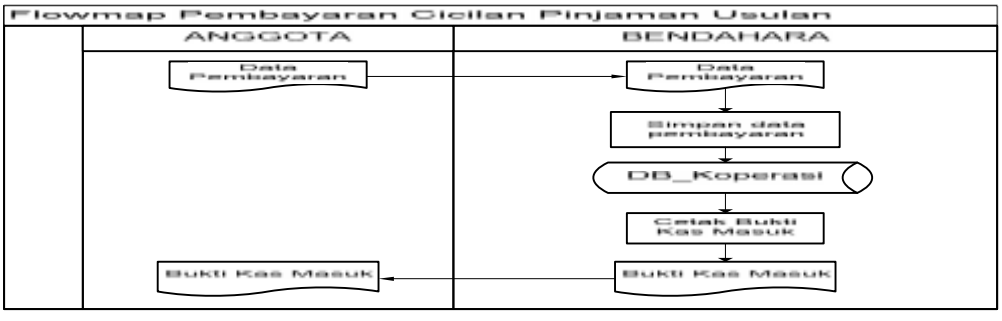
Gambar 4.3 flowmap pengambilan simpanan yang di usulkan

4. Flowmap peminjaman anggota yang di usulkan



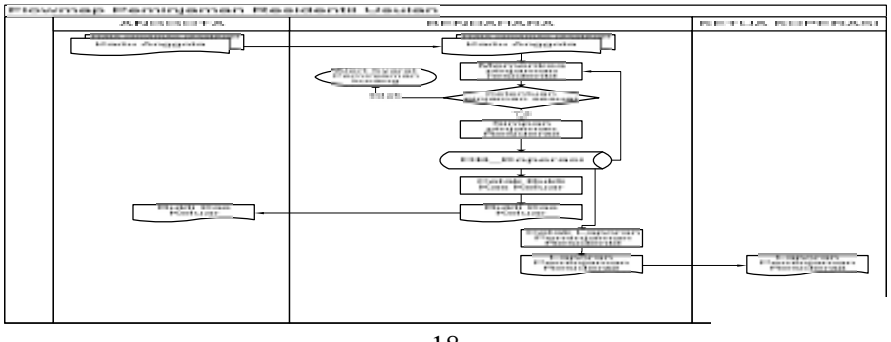
Gambar 4.4 Flowmap pinjaman anggota yang diusulkan

5. Flowmap pembayaran cicilan yang di usulkan



Gambar 4.5 Flowmap pembayaran cicilan pinjaman yang di usulkan

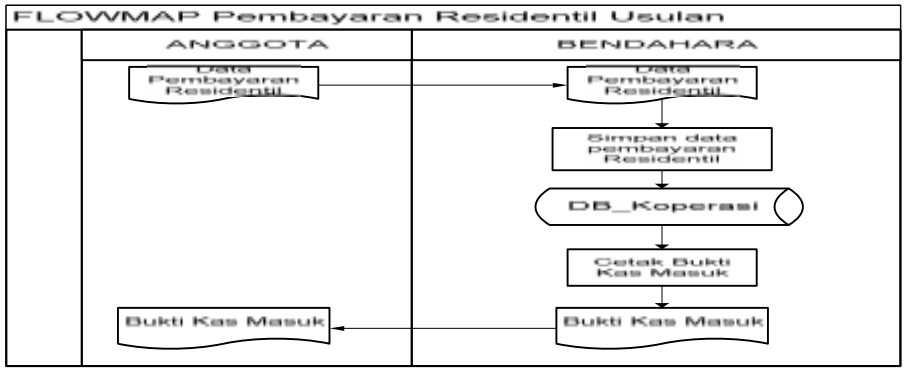
6. Flowmap Peminjaman Residentil yang di usulkan.



Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

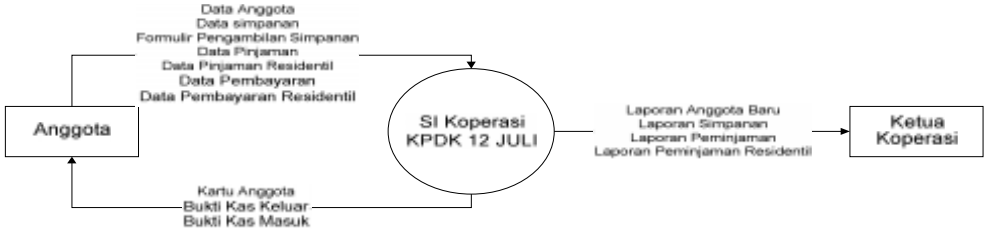
Gambar 4.6 Flowmap pinjaman residentil yang diusulkan

7. Flowmap Pembayaran residentil yang di usulkan



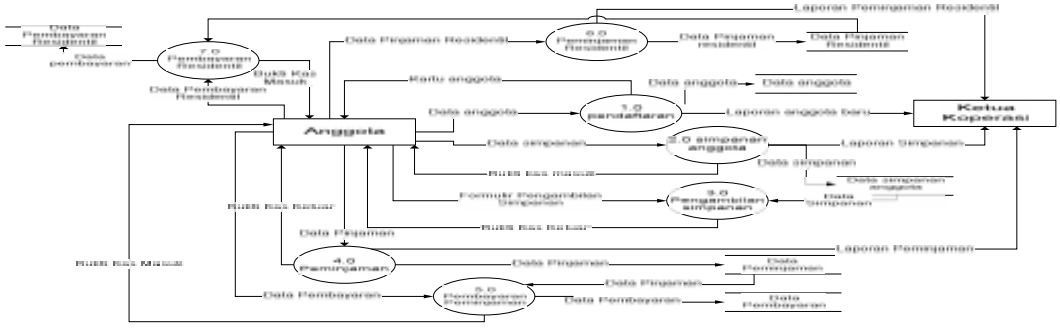
Gambar 4.7 Flowmap pembayaran residentil yang diusulkan

8. Diagram konteks yang di usulkan



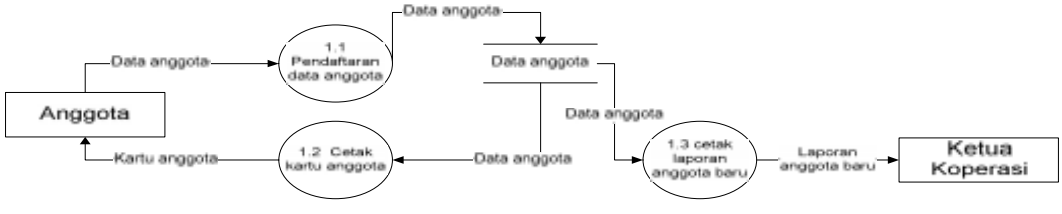
Gambar 4.8 Diagram Konteks yang disulkan

9. DFD level 1 yang di usulkan



Gambar 4.9 DFD Level 1 yang di usulkan

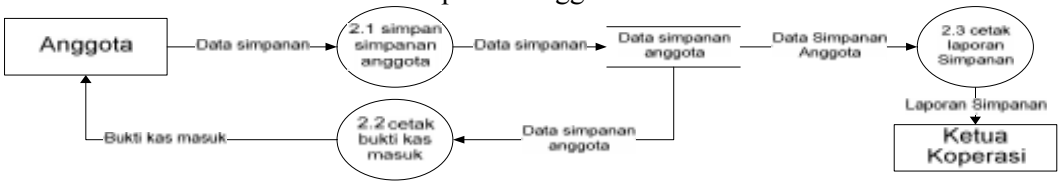
10. DFD Level 2 Proses 1.0 Pendaftaran



Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

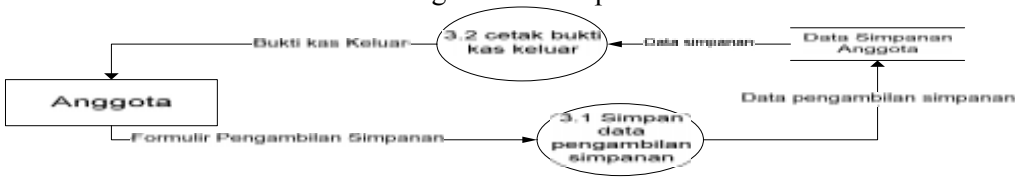
Gambar 4.10 DFD Level 2 Proses 1.0 Pendaftaran

11. DFD Level 2 Proses 2.0 Simpanan Anggota



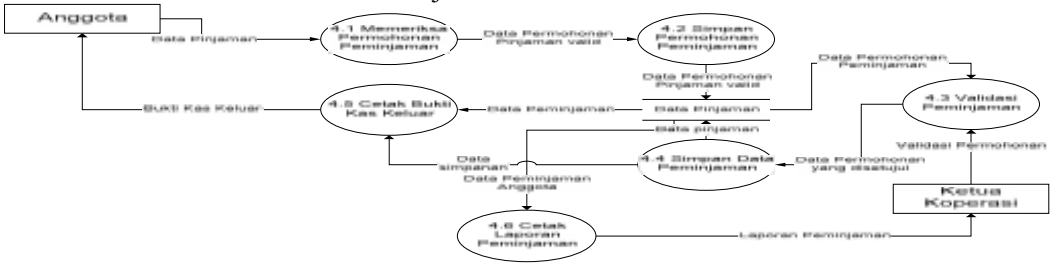
Gambar 4.11 DFD Level 2 Proses 2.0Simpanan Anggota

12. DFD Level 2 Proses 3.0 Pengambilan Simpanan



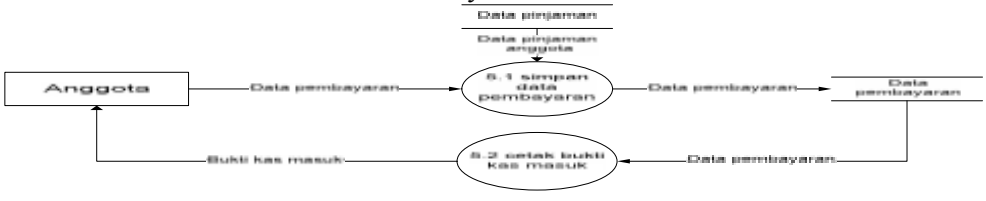
Gambar 4.12 DFD Level 2 Proses 3.0 Pengambilan Simpanan

13. DFD Level 2 Proses 4.0 Pinjaman



Gambar 4.13 DFD Level 2 Proses 4.0 Pinjaman

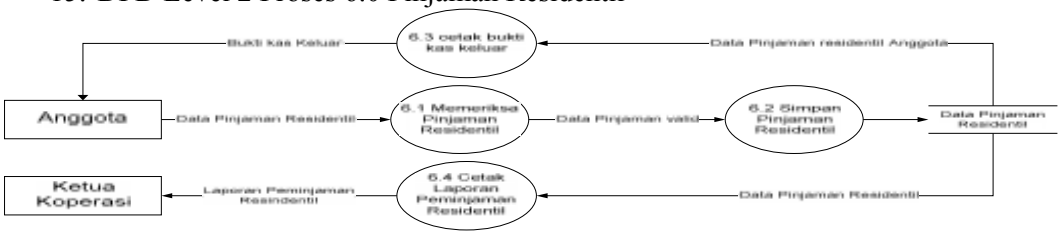
14. DFD Level 2 Proses 5.0 Pembayaran



Gambar 4.14 DFD Level 2 Proses 5.0 Pembayaran

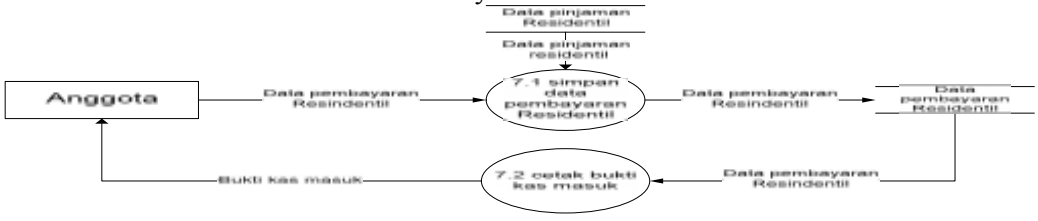
Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

15. DFD Level 2 Proses 6.0 Pinjaman Residentil



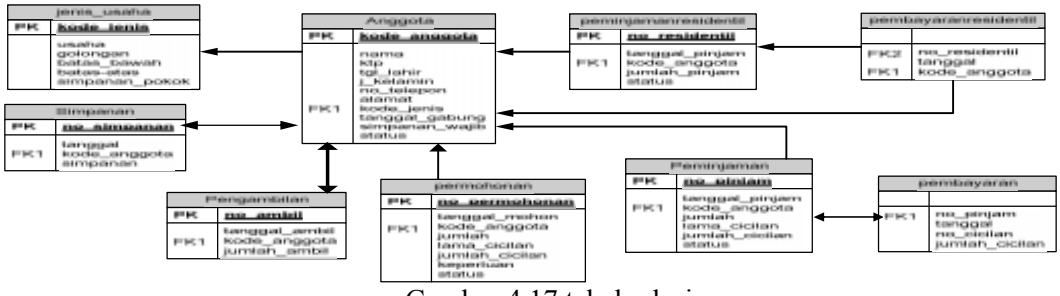
Gambar 4.15 DFD Level 2 Proses 6.0 Pinjaman Residentil

16. DFD Level 2 Proses 7.0 Pembayaran Residentil



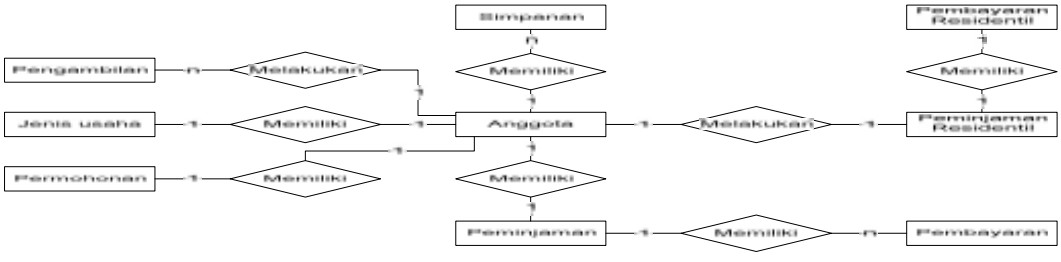
Gambar 4.16 DFD Level 2 Proses 7.0 Pembayaran Residentil

17. Relasi tabel



Gambar 4.17 tabel relasi

18. ERD



Gambar 4.18 ERD

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

19. Tampilan instalasi program pertama muncul



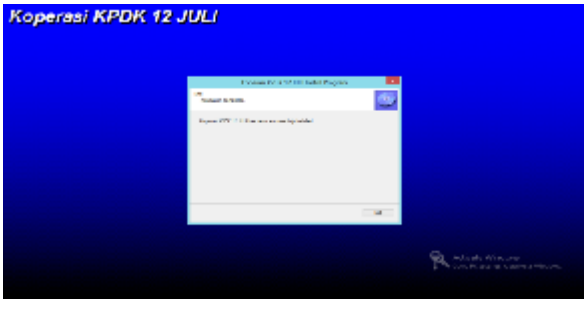
Gambar 4.38 tampilan instalasi pertama muncul

20. Instalasi program



Gambar 4.39 instalasi program

21. Finishing



Gambar 4.40 finishing

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

DAFTAR TABEL

1. Tabel kasus dan hasil uji login

Kasus dan hasil uji login admin (Data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Username : bili Password : bili	Tampilan semua menu,yang terdapat pada aplikasi	Melakukan pengisian data dengan benar	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji login user (Data salah)			
Username : bili Password : bili	Tidak dapat login " User ID atau password anda salah" ok	Admin tidak dapat login sebagai admin	[X] Diterima [] Ditolak

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2. Tabel pengujian input data

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Input pendaftaran data anggota dengan mengisi semua field	Muncul pesan input berhasil	Muncul pesan input berhasil dan data anggota tersimpan didata base	[√] Diterima [ ] Ditolak
Isi semua field untuk data Jenis usaha	Muncul pesan data tersimpan dan data user bertambah di database	Muncul pesan data tersimpan dan data user bertambah di database	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Mengosongkan satu field pada proses tambah data	muncul pesan field belum terisi semua	muncul pesan field belum terisi semua	[√] Diterima [ ] Ditolak

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional